

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara dapat diukur dengan melihat seberapa besar perkembangan industri sekuritas maupun perkembangan pasar modalnya. Pertumbuhan ini diharapkan mampu memberikan efek positif bagi sebuah perusahaan karena para investor akan merasa ada kesempatan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Melihat perusahaan yang sedang tumbuh merupakan prospek yang menguntungkan bagi para investor dan akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan dari investasi yang ditanam akan memperoleh *return* yang tinggi. Untuk mendapatkan keuntungan dapat dilakukan dengan cara portofolio yang merupakan sekumpulan investasi berupa aset riil maupun keuangan. Kesempatan investasi dalam aset keuangan antara lain: saham biasa, saham preferen, obligasi dan surat-surat berharga yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Menghadapi kondisi ekonomi seperti saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga perusahaan tetap mampu menjalankan dan mengelola fungsi-fungsi manajemen baik itu dibidang pemasaran, produksi, sumberdaya manusia maupun bidang keuangannya dengan baik agar perusahaan dapat lebih unggul

dalam persaingan yang dihadapi. Dalam hal ini faktor keuangan merupakan salah satu yang sangat penting dalam menjalankan sebuah perusahaan.

Dalam mengelola fungsi keuangan, perusahaan tidak hanya menjalankan bagaimana cara mengelola kas yang dimiliki oleh perusahaan. Tetapi hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah seberapa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan dan dana yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Untuk pemenuhan kebutuhan dana ini perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau dana yang diperoleh dari luar perusahaan (modal asing).

Dana yang diperoleh oleh perusahaan baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan merupakan suatu harapan manajemen perusahaan yang bersangkutan bias tetap *survive*. Dana dari dalam perusahaan yaitu sumber dana yang diperoleh dari dalam perusahaan yaitu berupa laba, laba ditahan, cadangan dan akumulasi aktiva tetap. Sedangkan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu sumber dana yang diperoleh dari tambahan penyertaan modal dari pemilik, penjualan obligasi dan kredit dari bank (Riyanto, 1995 : 227).

Agar beban yang ditanggung oleh perusahaan tidak terlalu berat yang pada akhirnya akan berdampak pada kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuannya maka manajemen perusahaan harus melakukan berbagai macam terobosan dalam melakukan atau mengambil keputusan pendanaan perusahaan yang tepat. Keputusan pendanaan yang tepatlah yang akan

Opportunity Set). Kesempatan investasi memegang peranan penting dalam teori keuangan perusahaan karena gabungan aset milik perusahaan dengan kesempatan investasi akan berpengaruh pada kebijakan dividen dan kebijakan pendanaan. Karena perusahaan yang tumbuh atau berpotensi tumbuh mempunyai resiko tidak sistematis lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat potensi tumbuh rendah.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“ANALISIS HUBUNGAN ANTARA *Investment Opportunity Set* (IOS) DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN PENDANAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DAN ASURANSI DI BURSA EFEK JAKARTA”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk mengurangi terjadinya perluasan dalam pembahasan penelitian ini maka penulis memberi batasan masalah pada beberapa hal yaitu :

1. Menggunakan Data laporan keuangan tahunan, dividen yang dibayarkan, harga penutupan saham tahunan, PER dan jumlah saham beredar pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode pengamatan yang dilakukan menggunakan data pada bulan Januari 2000 sampai dengan bulan Desember 2003.

3. Menganalisis hubungan perubahan *Investment Opportunity set* (IOS) terhadap *Dividen Payout* dengan proksi IOS yang tepat.
4. Menganalisis hubungan perubahan *Investment Opportunity set* (IOS) terhadap *Dividen Yield* dengan proksi IOS yang tepat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik bagi kalangan praktisi atau investor maupun bagi akademisi.

1. Bagi para analisis sekuritas, investor dan *stokeholder*

Dalam Penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan juga sebagai dasar untuk menentukan portofolio saham yang akan dibentuk karena klasifikasi potensi pertumbuhan perusahaan dapat mengindikasikan suatu resiko yang melekat pada perusahaan sehingga pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan pendanaan maupun dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai dari pemegang saham.

2. Bagi akademisi dan penyusun.

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan yang ada pada perusahaan serta untuk menerapkan teori yang telah diterima selama di bangku kuliah terutama yang berhubungan dengan pasar modal.